

ABSTRAK

Proyek konstruksi di Indonesia berkembang sangatlah pesat sejalan dengan pertumbuhan manusia yang ada. Proyek konstruksi gedung kerap memiliki beberapa masalah yang kerap terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satu masalah tersebut yaitu terjadinya pembengkakan biaya atau *cost overrun* yang menyebabkan kerugian beberapa pihak dalam pelaksanaan konstruksi tersebut. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pembengkakan biaya adalah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan memahami upaya preventif yang dapat dilakukan jika terjadi pembengkakan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor dominan penyebab terjadinya pembengkakan biaya dan mengetahui upaya preventif untuk mencegah pembengkakan biaya tersebut. Metodologi penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi faktor-faktor pembengkakan biaya berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan, dan didapatkan sejumlah 53 faktor yang terbagi atas sepuluh kelompok. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuisioner berjumlah 28 responden. Proses analisa guna mendapatkan faktor dominan menggunakan metode RII (*Relative Important Index*). Faktor dominan penyebab terjadinya pembengkakan biaya diantaranya estimasi biaya, pelaksanaan dan hubungan kerja, aspek dokumen proyek, material, tenaga kerja, dan aspek keuangan proyek. Dihasilkan beberapa upaya preventif untuk menghindari pembengkakan biaya terjadi seperti pemilihan tenaga kerja yang kompeten dan berpengalaman, monitoring setiap pelaksanaan proyek, dan pengendalian biaya dan jadwal proyek agar sesuai dengan rencana awal proyek konstruksi.

Kata kunci: Pembengkakan biaya, Faktor dominan, Proyek konstruksi.